

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil skrining aktivitas antioksidan terhadap lima ekstrak isolat jamur endofit yang diperoleh dari tumbuhan *Pluchea indica* (L.) Less menunjukkan bahwa isolat jamur *Aspergillus section Nigri* 12TBt-3 memiliki aktivitas antioksidan tertinggi dengan nilai IC_{50} 27,3127 $\mu\text{g/mL}$ dan nilai *Antioxidant Activity Index* (AAI) 1,1258 dengan kategori kuat.
2. Isolasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak jamur *Aspergillus section Nigri* 12TBt-3 menghasilkan dua senyawa dalam bentuk campuran, yaitu aurasperone B (1) dan dietilheksil ftalat (2), yang diidentifikasi berdasarkan data spektroskopi UV-Vis, FTIR, LC-MS/MS, dan NMR.
3. Uji aktivitas antioksidan terhadap senyawa hasil isolasi menunjukkan bahwa campuran senyawa tersebut memiliki aktivitas antioksidan yang tergolong lemah dengan nilai IC_{50} sebesar 132,232 $\mu\text{g/mL}$ dan nilai AAI sebesar 0,23 $\mu\text{g/mL}$.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya ialah:

1. Mengisolasi senyawa aktif antioksidan lainnya dari ekstrak jamur endofit *Aspergillus section Nigri* 12TBt-3.
2. Menguji bioaktivitas, seperti antibakteri, antiinflamasi, antidiabetes, sitotoksik, dan bioaktivitas lainnya terhadap ekstrak dan senyawa hasil isolasi.